

**PENGARUH INDEPENDENSI ,KOMITMEN ORGANISASI, GAYA
KEPEMIMPINAN, DAN PEMAHAMAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Strata Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh:

RIZKY ARISTA NINGRUM
2008310289

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2012**

PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

Nama : Rizky Arista Ningrum
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Maret 1991
N.I.M : 2008310289
Jurusan : Akuntansi
Pregram Pendidikan : Strata I
Kosentrasi : Sistem Informasi
Judul : Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Gaya
Kepemimpinan, dan Pemahaman *Good Corporate Governance*
terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di
Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing

Tanggal : 22 Februari 2012

(Supriyati, SE.,AK.,M.Si)

Tanggal : 22 Februari 2012

(Supriyati, SE.,AK.,M.Si)

PENGARUH INDEPENDENSI ,KOMITMEN ORGANISASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN PEMAHAMAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

Rizky Arista Ningrum
STIE Perbanas Surabaya
Email : gkie.pradana@gmail.com
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This research entitled “Influence of Auditor’s Independence, Organizational Commitment, Leadership Style, and Understanding Good Corporate Governance against the Auditor’s Performance in Public Accounting Firm in Special Region Surabaya” which aims to determine whether there is influence between independent variables namely Auditor’s Independence, Organizational Commitment, Leadership Style and Understanding Good Corporate Governance with the dependent variable is performance of auditors. The population of this research is the auditors who worked on KAP in Surabaya. These research samples are 59 auditors located at 15 KAP. Taking samples using the purposive sampling method, and analysis of research data using multiple regression analysis using SPSS version 17:00. From the research results obtained that the variables of Organizational Commitment and Leadership Style have a positive impact on the performance of auditors. But Auditor’s Independence and Understanding Organizational Commitment not impact on auditor’s performance.

Keywords: Auditors Independence, Organizational Commitment, Leadership Style, Understanding Good Corporate Governance, the auditor's performance.

PENDAHULUAN

Kantor akuntan publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan. Akuntan publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi. Di Indonesia dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Di samping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan audit, memperoleh

kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai kepentingan yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan. Demikian pula, kepentingan pemakai laporan keuangan yang satu mungkin berbeda dengan pemakai lainnya. Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, akuntan publik harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun kepentingan akuntan publik itu sendiri.

Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing yang dilakukan oleh Akuntan Publik, sebagian masyarakat masih ada yang meragukan kinerja para auditor KAP yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian opini akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik baik di luar maupun di dalam negeri beberapa tahun terakhir. Di luar negeri (AS) terjadi kasus Enron- Arthur Anderson; Word.Com-Arthur Anderson, Xerox dan Merck. Enron, perusahaan raksasa dibidang energi dengan omzet US\$ 100 milyar pada tahun 2000, secara mendadak mengalami kebangkrutan dan meninggalkan hutang hampir sebesar US\$ 31,2 milyar. Kasus tersebut melibatkan Arthur Anderson, salah satu dari big five Certified Public Accountant (CPA) firm, yang mengaudit laporan keuangan Enron. Bagaimana mereka sampai tidak mengetahui adanya material misstatement dalam laporan keuangan Enron selama bertahun-tahun. Apakah Arthur Anderson ikut terlibat merencanakan laporan keuangan Enron, karena Enron membayar fee sebesar US\$ 52 juta pada Arthur Anderson pada tahun 2000, tidak hanya untuk jasa audit tetapi juga jasa konsultasi. Sebetulnya fungsi auditor KAP adalah bukan hanya menentukan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku umum, tetapi juga memberikan gambaran yang objektif dan akurat kepada investor maupun kreditor mengenai apa yang terjadi di perusahaan. Dalam kedua hal ini Arthur Anderson dianggap gagal.

Berdasarkan kasus-kasus di atas, eksternal auditor seolah menjadi pihak yang harus turut bertanggungjawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini. Posisi akuntan publik sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat juga mulai banyak dipertanyakan apalagi setelah didukung oleh bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Padahal profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Selain itu, timbulnya kasus-kasus serupa menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak terutama terhadap tata kelola perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *corporate governance* yang sekali lagi mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang baik belum diterapkan. Sunarsip (2001) mengemukakan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia disebabkan oleh tata kelola yang buruk (*bad governance*) pada sebagian besar pelaku ekonomi (publik dan swasta). Lebih lanjut Sunarsip menyatakan bahwa peran profesi akuntan selama ini masih belum optimal dalam mewujudkan *good governance*. Oleh karena itu, tuntutan terhadap terwujudnya *good governance* (tata kelola yang baik) sangat diperlukan, baik oleh perusahaan bisnis manufaktur maupun *non-manufaktur* termasuk KAP sendiri. Dalam hal ini

auditor harus lebih diberdayakan agar mempunyai kontribusi yang lebih besar dalam mewujudkan *good governance* tersebut, antara lain dengan pemahaman *good governance* yang lebih baik, pengetahuan akan hukum bisnis, dan keahlian dalam menganalisis kondisi mendatang yang lebih baik sehingga opini yang dihasilkan akan sangat aktual dan terpercaya. Aturan yang mengacu prinsip *good governance* tidak hanya akan mencegah skandal tetapi juga bisa mendongkrak kinerja korporat (Samianto, 2004) dalam Hian Ayu (2009).

Kinerja KAP yang berkualitas sangat ditentukan oleh kinerja auditor, secara ideal di dalam menjalankan profesinya, seorang auditor hendaknya memperhatikan prinsip dasar *good governance* dalam KAP tersebut. Auditor juga harus menaati aturan etika profesi. Menurut Satyo (2005) memahami kode etik saja tidak cukup untuk membuat perilaku karyawan dan perusahaan menjadi lebih baik dan etis. Pemahaman *good governance* diimplementasikan pada perusahaan secara tepat, terutama untuk memperoleh karakter perusahaan yang kuat dalam menghasilkan manajemen kinerja yang unggul.

Gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi.

pemilihan metode akuntansi untuk mengatur keuangan yang bisa dilakukan.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Menurut Arfan Ikhsan, 2010 teori ini menjelaskan bahwa suatu principal (pemilik atau manajemen puncak) membawahi agen (karyawan atau manajer yang lebih rendah) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. Teori ini mengasumsikan bahwa kinerja yang efisien ditentukan oleh usaha dan pengaruh kondisi lingkungan. Principal selalu ingin mengetahui bagaimana kinerja dari agennya termasuk informasi dari segala aktivitas investasi dananya pada perusahaan tersebut. Untuk memberikan informasi tersebut, agen (karyawan atau manajer yang lebih rendah) membuat dan memberikan sebuah laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka atas kinerjanya selama mengemban jabatan tersebut. Dari laporan ini maka Principal akan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja para karyawannya. Namun sangat sering ditemukan bahwa manajemen membuat laporan tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya. Laporan tersebut dibuat sangat baik agar kinerjanya dinilai juga sangat baik.

Pengujian dapat meminimalkan adanya kecurangan dan menjadikan laporan yang dibuat manajemen lebih reliabel (dapat dipercaya). Dan pengujian ini dilakukan oleh auditor independen. Para pemakai laporan keuangan akan menjadikan pendapat yang diberikan auditor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Mereka akan lebih mempercayai informasi pada laporan

keuangan yang telah diaudit oleh auditor yang kredibilitasnya tinggi.

Teori keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga untuk memahami permasalahan yang terjadi antara principal dan agennya (Mawar, 2010). Dengan adanya seorang auditor independen maka diharapkan tidak akan terjadi kecurangan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, dan juga dapat digunakan sebagai media untuk mengevaluasi kinerja agen. Sehingga akan menghasilkan sebuah informasi yang relevan yang berguna bagi seluruh pemakai laporan keuangan.

Kinerja Auditor

Pengertian kinerja dikemukakan oleh Payaman Simanjuntak (2005:1) yang mengemukakan kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung.

Independensi

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002: 26-27).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai "Suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen organisasi

menyangkut tiga sikap yaitu, rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi, dan rasakesetiaan kepada organisasi". (Feris dan Aranya,1983) dalam (Sri Trisnaningsih, 2003).

Gaya Kepemimpinan

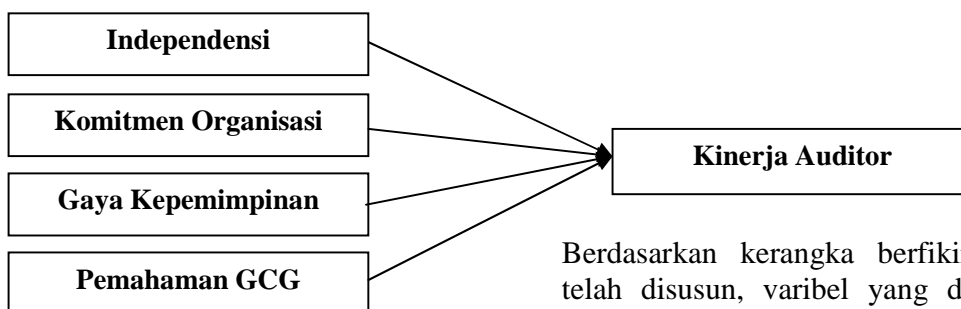
Gaya kepemimpinan (*leadership styles*) merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain / bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi (Luthans, 2002) dalam Trisnaningsih (2007).

Good Governance

Good governance merupakan tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha/berkarya. Pemahaman *good governance* dapat didefinisikan dengan seberapa jauh pemahaman atas konsep tata kelola perusahaan atau organisasi yang baik oleh para auditor. Pemahaman *good governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik. Pemahaman atas *good governance* adalah untuk menciptakan keunggulan manajemen kinerja baik pada perusahaan bisnis manufaktur (*good corporate governance*) ataupun perusahaan jasa, serta lembaga pelayanan publik/pemerintahan (*good government governance*).

Kerangka Pemikiran yang mendasari penelitian ini digambarkan di gambar 1:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang Diajukan dalam penelitian ini, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

H₂: Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

H₃ : Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

H₄: Pemahaman *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya (Indriantoro, 1999). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dilihat dari jenis data dan analisis.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Independen variabel

- Independensi
- Komitmen Organisasi
- Gaya Kepemimpinan
- Pemahaman *Good Corporate Governance*

Dependen variabel

- Kinerja Auditor

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independent

independensi merupakan suatu sikap seseorang untuk bertindak secara objektif dan dengan integritasnya berhubungan dengan sikap netral dalam melakukan tugas pemeriksaan dan menyiapkan laporan auditan (Sekar, 2003). Komponen yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan Mautz dan Sharaf (1961) yaitu, independensi penyusunan program, independensi investigatif, dan independensi pelaporan yang terdiri dari 11 item.

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai kekuatan yang bersifat relatif

dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya dalam organisasi. Hal ini merefleksikan sikap individu akan tetap sebagai anggota organisasi yang ditunjukkan dengan kerja kerasnya. Variabel komitmen organisasi ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Meyer dan Allen (1984). Instrumen terdiri dari 12 item yaitu 7 item komitmen organisasi *affective* dan 5 item komitmen *continuance*.

Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai persepsi auditor terhadap pemimpinnya tentang cara yang digunakan oleh pemimpin untuk mempengaruhi di dalam mengatur dan mengkoordinasikan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang efektif (Hian Ayu, 2009). Variabel gaya kepemimpinan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gibson (1996). Instrumen terdiri dari 9 item, yaitu 5 item gaya kepemimpinan konsiderasi dan 4 item gaya kepemimpinan struktur inisiatif.

Pemahaman *good governance* didefinisikan dengan seberapa jauh pemahaman atas konsep tata kelola perusahaan atau organisasi yang baik oleh para auditor (Sri Trisnaningsih, 2007). Instrumen pemahaman atas *good governance* akan diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance*, diukur dengan empat indikator variabel yaitu: prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban yang terdiri dari 8 item.

Variabel Dependen

Kinerja Auditor didefinisikan sebagai tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu (Sri Trisnaningsih, 2007). Variabel kinerja auditor dalam penelitian ini diukur dengan perspektif auditor terhadap kinerjanya. Pengukuran ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Larkin (1990), dan telah direplikasi oleh Trisnaningsih (2004).

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini yang merupakan populasi adalah para auditor pada Kantor Akuntan Publik. Di Surabaya terdapat 46 Kantor Akuntan Publik.

Dalam melakukan penarikan sampel, digunakan metode "*Simple Random Sampling*" yaitu teknik penarikan sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, saya mengirimkan masing-masing lima kuisisioner ke 46 Kantor Akuntan Publik yang berada di Surabaya.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan wawancara pada dua orang auditor.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dimana uji ini termasuk dalam uji asumsi klasik.

Uji Normalitas

Pengujian ini di dukung dengan analisis statistic one-sample Kilmogorov-Spirmov test dengan tingkat signifikansi 0,05.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun kriteria yang digunakan untuk pengujian ini sebagai berikut : jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka terdapat multikolinieritas antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram *scartterplot*), dengan dasar pemikiran bahwa:

1. Jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi

Dalam uji regresi ini untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam uji regresi terdapat uji simultan (Uji F), dimana dalam uji ini menunjukkan apakah terdapat pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial (Uji t) dimana dalam regresi ini akan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Melakukan uji hipotesis, yaitu melakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas (*indipenedent variable*) terhadap variabel terkait (*dependent variable*). Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 KO + \beta_3 GK + \beta_4 PG + \varepsilon$$

Dimana:

KA = Kinerja Auditor
I = Independensi
KO = Komitmen Organisasi
GK = Gaya Kepemimpinan
PG = Pemahaman *Good Corporate Governance*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

ε = *Error estimate*

Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Surabaya sebanyak 46 dan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian terdapat 59 Auditor dari total 124 auditor.

Model Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 52 item kuisioner untuk mengukur pengaruh independensi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan pemahaman *good corporate governance* terhadap kinerja auditor pada KAP di Surabaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil analisis statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan sebesar residual model menunjukkan nilai 0.356 jauh di atas 0.05 yang berarti bahwa H_0 dinyatakan tidak dapat ditolak artinya model regresi ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian dengan memperhatikan nilai VIF menunjukkan < 10 maka keseluruhan variabel tidak mengandung multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil grafik scatterplot terdapat pola yang menggerombol dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh independensi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan pemahaman *good corporate governance* terhadap kinerja auditor. Adapun hasil

pengujian melalui bantuan SPSS versi 17 menunjukkan

$$Y = 7.771 + 0.573KO + 0.600GK + e$$

Berdasarkan alat uji F, dapat dijelaskan bahwa F hitung sebesar 34.595 dengan tingkat signifikansi 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja auditor atau dapat dikatakan bahwa independensi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan pemahaman *good corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja auditor. Bila dilihat dari R square 0.719, hal ini berarti 71.9% variabel kinerja auditor dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen. Sedangkan sisanya 94.5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Hasil uji t dapat juga dijelaskan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.321 (independensi), 0.011 (komitmen organisasi), 0.000 (gaya kepemimpinan), dan 0.893 (pemahaman GCG)). Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel independensi dan pemahaman GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan pemahaman *good corporate governance* terhadap kinerja auditor pada KAP di Surabaya. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei melalui kuisioner, peneliti tidak melakukan wawancara atau terlibah langsung dalam aktivitas di Kantor Akuntan Publik di

Surabaya, peneliti hanya melakukan wawancara pada salah satu auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sehingga kesimpulan yang diperoleh hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis. Metode survei juga memiliki kelemahan kurangnya kendali atas siapa yang merespon instrumen penelitian tersebut. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis pada obyek penelitian yang terbatas profesi akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang berjumlah 59 auditor, sehingga kemungkinan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan untuk obyek dan profesi yang berbeda.

Sebaiknya Tidak hanya menggunakan data yang berasal dari survei melalui kuisioner, sebaiknya menambah informasi melalui keterlibatan secara langsung dalam kegiatan di Kantor Akuntan Publik.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Haryono Yusuf. 2001. *Auditing*. Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta
- Hian Ayu O.W. 2009. "Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman *Good Governance* terhadap Kinerja Auditor". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Islam Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Salemba Empat. Jakarta
- Imam Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mohamad Mahsun, et al. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE. Yogyakarta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Salemba Empat. Jakarta
- Nur Indiarito. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

- Satyo. 2005. "Mendorong Good Governance dengan Mengembangkan Etika di KAP". *Media Akuntansi*. Edisi Oktober:39-42
- Sekar Mayangsari. 2003. "Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasieksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 6 No. 1 Edisi Januari.
- Sri Trisnaningsih. 2003. "Pengaruh Komitmen Terhadap kepuasan Kerja Auditor: Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. (6): 199-216
- _____. 2004. "Perbedaan Kinerja Auditor Dilihat Dari Segi Gender". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. (7): 108-123
- _____. 2007. "Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman *good governance*, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap Kinerja auditor". *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasl 26-28 Juli 2007*
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukrisno Agoes, dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat. Jakarta
- Sumarno, J. 2005. "Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Kantor Cabang Perbankan Indonesia di Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo 15-16 September 2005*
- Sunarsip, 2001. "Corporate Governance Audit Paradigma Baru Profesi Akuntan dalam Mewujudkan Good Corporate Governance". *Media Akuntansi*, Edisi 17, April-Mei, Tahun VIII.
- Susiana, dan Arleen Herawaty. 2007. "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar 26-28 Juli 2007*.

(CURICULUM VITAE)

DATA PRIBADI

Nama : Rizky Arista Ningrum
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Maret 1991
IPK : 3.83
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Nikah : Belum Menikah
Tinggi / Berat Badan : 163 cm / 43 kg
Alamat Rumah : Perum Jalagriya TNI-AL Blok i.x/12A, Sugihwaras, Candi, Sidoarjo
Alamat Surabaya : Jalan Nginden Baru 5b No.18 Nginden Semolo, Semolowaru, Surabaya
Nama Ayah : Atar
Nama Ibu : Kristiana Widyasari
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : TNI-AL
 Ibu : -
Telepon : 08983839963/ 031-70827907

PENDIDIKAN FORMAL

(1996 – 2002) SDN Kembangbahu I Lamongan
(1 semester) SMPN Kembangbahu I Lamongan
(2002 – 2005) SMPN 3 Candi Sidoarjo
(2005 – 2008) SMA Negeri 4 Sidoarjo (Jurusan IPA)
(2008 – 2011) STIE Perbanas Surabaya (S1 Akuntansi. IPK 3.83)

PENGALAMAN KERJA

1. September 2011 - Januari 2012, **Asisten Dosen** di STIE Pebanas Surabaya untuk Mata Kuliah Akuntansi Pengantar dan Akuntansi Pebankan.
Tugas : Membantu dosen dalam perkuliahan di kelas teori
Mengajar pada kelas praktika
Bertanggung jawab atas setiap kelas yang diampu
2. Agustus 2011, **Magang** pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sidoarjo Selatan
Tugas : Menyusun dan mengarsip STP Masa dan Tahunan untuk Orang Pribadi dan Badan.
3. Maret 2011 – Juli 2011, **Asisten Dosen** di STIE Pebanas Surabaya untuk Mata Kuliah Intermediate Accounting II (Akuntansi Keuangan II)
Tugas : Membantu dosen dalam perkuliahan di kelas teori
Mengajar pada kelas praktika
Bertanggung jawab atas setiap kelas yang diampu

4. Juni 2010, sebagai **Pendamping Instruktur** dalam Pelatihan MySAP ERP di STIE Perbanas Surabaya.
Tugas : Membimbing dan mengajarkan materi pelatihan kepada peserta.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2010-2011 : **Sekretaris** UKM Penerbitan Kampus FIDUCIA
Tugas: - Menyusun dan mengarsip semua surat masuk dan surat keluar.
- Mengarsip semua Laporan Pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang dilakukan oleh UKM Fiducia.
- Menyusun dan mengarsip notulen rapat umum dan rapat kegiatan.
2. Tahun 2011 : **Bendahara** atas Kegiatan Diklat Fotografi UKM Fiducia.
Tugas: - Menyusun anggaran kegiatan,
- Bertanggungjawab atas keuangan kegiatan,
- Bertanggungjawab kepada Bendahara Umum untuk membuat laporan pertanggungjawaban keuangan atas kegiatan tersebut.
3. Tahun 2002 : **OSIS** sebagai Sekretaris Utama
Tugas: - Bertanggungjawab atas surat menyurat dan notulen rapat OSIS.

PENGALAMAN LOMBA AKUNTANSI

- 20 Maret 2010 : Internal Accounting Competition di STIE Perbanas Surabaya
- 10-12 Juni 2010 : The 9th UBAYA Accounting Competition di Universitas Surabaya
- 28 November 2010 : Lomba Akuntansi Internal di STIE Pebanas Surabaya
- 19 Februari 2011 : East Java Accounting Competition 2011 di STIE Perbanas Surabaya
- 1 Oktober 2011 : Accounting Championship Tingkat Universitas Se-Jateng, Jatim, Bali, Nusa Tenggara di Universitas Jember
- 19-20 November 2011 : Accounting Competition For College Student di Universitas Sebelas Maret Surakarta

KUALIFIKASI

1. Kemampuan dan keahlian dalam bidang Akuntansi.
2. Bahasa Inggris lisan dan tertulis.
3. Mampu mengoperasikan komputer dan software dengan baik (MS Word, MS Excel, MS Power Point, MS Access, MS Outlook, MySAP, Accurate, Photoshop, dll).
4. Mampu menggunakan internet dengan baik.

Dengan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Dengan Hormat,

Rizky Arista Ningrum

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada,

Yth. Saudara Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya,

Nama : Rizky Arista Ningrum
NIM : 2008310289
Jurusan : Akuntansi
Universitas : STIE Perbanas Surabaya

Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya).”**

Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dapat dijawab dalam waktu 10 (sepuluh) menit. Perlu Saudara ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Saudara dalam menjawab pertanyaan. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Hormat Saya,

Rizky Arista Ningrum
Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Perusahaan :
2. Nama Responden :.....(boleh tidak diisi)
3. Usia Responden :tahun
4. Jenis Kelamin : a. Pria
b. Wanita
5. Jenjang Pendidikan : a. Diploma
b. S1
c. S2
d. S3
6. Bidang kerja yang ditangani : a. Auditing
b. Konsul Manajemen
c. Perpajakan
d. Sistem
7. Lama bekerja di perusahaan tempat bekerja saat ini:tahun.....bulan

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

INDEPENDENSI AUDITOR (*AUDITOR INDEPENDENCE*)

No		STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan atau suatu sikap tidak mau bekerjasama mengenai penerapan prosedur yang dipilih.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan yang disediakan.					
4.	Pemeriksaan langsung dan bebas mengakses semua buku-buku, catatan-catatan, pejabat dan karyawan perusahaan, serta sumber informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan, kewajiban-kewajiban, dan sumber-sumber bisnis.					
5.	Pelaksanaan pemeriksaan aktif					

	bekerjasama dengan pribadi manajerial selama proses pemeriksaan akuntan.					
6.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang akan diperiksa atau untuk menentukan dapat diterimanya masalah pembuktian.					
7.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan.					
8.	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.					
9.	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.					
10.	Pelaporan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara					

	sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi, serta dalam penafsirannya.					
11.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mengesampingkan pertimbangan akuntan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan, baik fakta maupun pendapatnya.					

KOMITMEN ORGANISASI (*ORGANIZATION COMMITMENT*)

No		STS	T	N	S	SS
1.	Saya merasa ikut memiliki organisasi di tempat saya bekerja.					
2.	Saya merasa terikat secara emosional dengan organisasi di tempat saya bekerja.					
3.	Organisasi di tempat saya bekerja sangat berarti bagi saya.					
4.	Saya merasa menjadi bagian dari organisasi di tempat saya bekerja.					
5.	Saya merasa masalah organisasi di tempat saya bekerja juga seperti masalah saya.					
6.	Saya sulit terikat dengan organisasi lain seperti organisasi di tempat saya					

	bekerja.					
7.	Saya mau berusaha di atas batas normal untuk mensukseskan perusahaan di tempat saya bekerja					
8.	Saat ini saya tetap tinggal di perusahaan karena komitmen terhadap organisasi.					
9.	Alasan utama saya tetap bekerja di perusahaan ini adalah karena loyalitas terhadap perusahaan.					
10.	Saya merasa tidak komitmen jika meninggalkan organisasi di tempat saya bekerja.					
11.	Saya merasa tidak profesional jika meninggalkan pekerjaan di tempat saya bekerja.					
12.	Saya merasa tidak loyalitas terhadap organisasi jika saya memutuskan untuk keluar dari pekerjaan saya.					

GAYA KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP STYLE*)

No		STS	TS	N	S	SS
1.	Hubungan antara atasan dengan bawahan di tempat saya bekerja sangat dekat.					

2.	Adanya saling percaya antara atasan, bawahan dan rekan kerja seprofesi.					
3.	Adanya suasana kekeluargaan di tempat saya bekerja.					
4.	Pimpinan di tempat saya bekerja sangat menghargai gagasan bawahan.					
5.	Komunikasi antara atasan, bawahan, dan rekan sekerja sangat terbuka dan menyenangkan.					
6.	Hubungan antar anggota organisasi di tempat saya bekerja selalu baik dan harmonis.					
7.	Pimpinan di tempat saya bekerja mampu berkomunikasi dengan bawahan secara jelas dan efektif.					
8.	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu memberikan arahan dalam mengerjakan tugas yang benar.					
9.	Pimpinan di tempat saya bekerja, selalu menekankan pekerjaan dengan memfokuskan pada tujuan dan hasil.					

PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*

No		STS	TS	N	S	SS
1.	Akuntan Publik dalam memberikan					

	pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, harus bersikap independen dan menegakkan keadilan terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri.					
2.	Akuntan publik yang berprofesi sebagai auditor, selama melaksanakan pemeriksaan hendaknya bersikap adil dalam hal pembagian tugas antar sesama rekan kerja seprofesi.					
3.	Akuntan publik hendaknya berusaha untuk selalu transparansi terhadap informansi laporan keuangan klien yang diaudit.					
4.	Akuntan publik hendaknya transparansi dalam hal pembagian <i>fee</i> antara partner, senior auditor dan auditor yunior.					
5.	Akuntan publik senantiasa menjelaskan peran dan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan, juga pelaporan.					

6.	Akuntan publik dalam menjalankan tugasnya harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi.					
7.	Akuntan publik selama menjalankan profesinya memastikan dipatuhinya prinsip akuntansi yang berlaku umum dan berpedoman pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)					
8.	Akuntan publik dalam menjalankan profesinya harus mentaati aturan etika profesi.					

KINERJA AUDITOR (*AUDITOR PERFORMANCE*)

No		STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin tinggi tingkat pendidikan auditor, maka kinerjanya semakin profesional.					
2.	Auditor yang mempunyai pengalaman cukup lama dalam bidangnya, kinerjanya semakin baik dan profesional.					
3.	Faktor usia sangat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan profesinya.					

4.	Saya sering menghadiri dan berpartisipasi dalam setiap pertemuan para auditor.					
5.	Saya berlangganan dan membaca secara sistematis jurnal auditing dan publikasi lainnya.					
6.	Saya akan tetap bekerja sebagai auditor, walaupun gaji saya dipotong untuk keperluan tugas auditor.					
7.	Pekerjaan yang saya lakukan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik sebagai auditor.					
8.	Perlakuan perusahaan memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik dalam melaksanakan kewajiban.					
9.	Gaji yang saya terima memotivasi saya untuk berbuat yang terbaik terhadap organisasi tempat saya bekerja.					
10.	Saya merasa puas dengan bidang pekerjaan saya saat ini.					
11.	Saya sangat menyukai bidang pekerjaan saya saat ini.					
12.	Saya lebih menyukai bidang pekerjaan					

	saya daripada pekerjaan teman lainnya.					
--	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 2

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA

No	Nama KAP	Alamat
1	Adi Pramono & Rekan	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok M-27 Jl.Kali Rungkut No. 1-3
2	Drs. Arief H.P	Perumahan Pondok Nirwana Jl.Baruk Utara 8/6 (B-201)
3	Drs. Bambang Siswanto	Jl. Rungkut Asri Tengah III No. 7-9
4	Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (Cab)	Jl. Pandugo Timur XIII Blok K No. 2
5	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (Cab)	Medokan Ayu I Blok D-16
6	Drs. Buntaran & Buntaran	Jl. Rungkut Mapan Timur VI Blok EE No. 3
7	Dra. Dian Hajati D	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok Q-6 Jl.Kali Rungkut No. 1-3
8	Drs. Robby Bumulo	Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok L 39 Jl. Kali Rungkut 5
9	Richard Risambessy & Rekan (Pusat)	Jl. Tenggilis Timur Dalam No. 12
10	Setijawati	Jl. Kutisari Indah Utara II No. 85
11	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (Cab)	Jl. Taman Kendangsari No. 7
12	Drs. Zulfikar Ismail	Jl. Nginden Intan Tengah No 39
13	Drs. Hadi A. Hamid	Jl. Ngagel Jaya Utara No. 6
14	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab)	Jl. Ngagel Tama No. 18
15	Hamzens	Jl. Ngagel Kebonsari No. 19
16	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	Jl. Ngagel Jaya No. 90
17	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Cab)	Jl. Ngagel Jaya Tengah No. 3
18	Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan	Jl. Gubeng Kertajaya III No. 10
19	Johan Malonda Mustika & Rekan	Manyar Kertoarjo V No. 20
20	Made Sudarma, Thomas & Dewi (Cab)	Jl. Kayoon No. 20 J
21	Soebandi & Rekan	Jl. Pucang Anom No. 198
22	Drs. Hanny, Wolfrey & Rekan	Jl. Raya Gubeng No. 56
23	Agus Iwan Sutanto	Gedung Pemuda Lantai 4 Jl. Pemuda No 27-

	Kusuma	31
24	Osman Bing Satrio & Rekan	Gedung Bumi Mandiri Lantai 10 Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 129 - 137
25	Purwanto, Suherman & Surja	Plaza BRI Lantai 9 Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 122
26	Lisawati	Jl. Undaan Wetan N0 66
27	Drs. Gunardi Noerwono	Jl. Merak No. 20 Lantai 3
28	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Andhika Plaza Blok C 3-4 Jl. Simpang Dukuh No. 38 – 40
29	Hasnil, M. Yasin & Rekan	Ruko Landmark Blok B 8 Jl. Kayun No. 38 - 40 Embong Kaliasin, Genteng
30	Habib Basuni	Jl. Arif Rahman Hakim No. 152
31	Drs. Ventje Jansen	Ruko 21 Klampis Kav BB - 5 Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
32	Drs. Veto, Benny & Rekan	Jl. Arif Rahman Hakim No. 51
33	Sugeng, Sjahriar	Jl. Progo No. 10
34	Drs. Chandra Dwiyanto	Jl. Musi No. 41
35	Hananta Budiarto & Rekan	Raya Darmo Square B - 21 Jl. Raya Darmo No. 54 - 56
36	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Jl. Mayjend Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17
37	Benny, Tony, Frans & Daniel	Jl. Raya Darmo Permai I/39
38	Drs. J. Tanzil & Rekan	Jl. Mayjend Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III No. 19 – 20
39	Santoso & Rekan	Simpang Darmo Permai Selatan XVI No. 32
40	Drs. Mudjianto, Soenaryo, Ginting	Jl. Dukuh Kupang XV No. 19
41	Fredy	Jl. Dharmahusada Indah I No. 39 (B 163)
42	Drs. Henry & Sugeng	Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Kebonsari Regency B10
43	Junaedi, Chairul, Labib, Subyakto & Rekan	Gedung Graha Pena Lantai 8 - 806
44	Lucky Kartanto	Graha Anggrek Mas Regency Blok B2/21 Desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran
45	Subagyo & Luthfi	Ruko Sentral Jenggolo Jl. Jenggolo 9 Pucang, Sidoarjo
46	Gunawan	Jl. Kemendung Indah I D9 Bringin Bendo Taman

Sumber : Direktori IAPI 2011

LAMPIRAN 3

DAFTAR PENYEBARAN KUISIONER

No	Nama KAP	Kuisisioner Dikirim	Kuisisioner Kembali
1	Adi Pramono & Rekan	5	0
2	Drs. Arief H.P	5	0
3	Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan (Cab)	5	0
4	Drs. Robby Bumulo	5	5
5	Richard Risambessy & Rekan (Pusat)	5	5
6	Setijawati	5	1
7	Drs. Zulfikar Ismail	5	4
8	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab)	5	0
9	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan	4	0
10	Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Cab)	5	3
11	Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak & Rekan	5	5
12	Made Sudarma, Thomas & Dewi (Cab)	5	5
13	Agus Iwan Sutanto Kusuma	5	0
14	Osman Bing Satrio & Rekan	5	0
15	Purwanto, Suherman & Surja	5	5
16	Drs. Gunardi Noerwono	5	0
17	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	5	0
18	Habib Basuni	4	4
19	Sugeng, Sjahriar	5	0
20	Hananta Budiarto & Rekan	5	5
21	Benny, Tony, Frans & Daniel	5	5
22	Drs. J. Tanzil & Rekan	5	5
23	Santoso & Rekan	1	1
24	Drs. Henry & Sugeng	5	5
25	Lucky Kartanto	5	1
26	Subagyo & Luthfi	5	0
	TOTAL	124	59

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA

R	I 1	I 2	I 3	I 4	I 5	I 6	I 7	I 8	I 9	I 10	I 11	T I	K O 1	K O 2	K O 3	K O 4	K O 5	K O 6	K O 7	K O 8	K O 9	K O 10	K O 11	K O 12	T K O	G K 1	G K 2	G K 3	G K 4	G K 5	G K 6	G K 7	G K 8	G K 9	T G K	P G 1	P G 2	P G 3	P G 4	P G 5	P G 6	P G 7	P G 8	T P G	K A 1	K A 2	K A 3	K A 4	K A 5	K A 6	K A 7	K A 8	K A 9	K A 10	K A 11	K A 12	T K A	L/P	Pn	Bdg Krj	
1	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	39	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	38	5	4	5	3	4	3	4	3	3	34	5	3	5	3	4	4	5	4	33	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	5	3	40	L	S1	AUDITING	
2	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	45	5	4	5	5	5	3	1	5	5	5	4	4	51	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	3	5	5	3	5	5	5	5	36	5	4	2	5	5	3	5	5	4	5	5	4	52	P	S1	SISTEM	
3	5	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	44	5	3	5	5	5	4	1	4	5	5	3	3	48	5	5	4	5	5	5	5	5	44	5	4	5	5	3	5	5	5	37	5	5	1	5	5	3	5	5	4	5	5	4	52	P	S1	AUDITING		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	31	2	3	4	3	3	4	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	41	L	S1	AUDITING	
5	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	44	5	4	5	5	5	3	2	3	3	3	4	4	46	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	3	5	5	3	5	5	5	36	5	4	3	5	5	2	5	4	3	5	5	4	50	L	S2	PERPAJAKAN		
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	41	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	45	L	S1	PERPAJAKAN
7	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	36	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	44	P	S1	AUDITING	
8	2	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43	5	5	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	40	5	4	5	4	4	4	4	4	38	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	44	L	S1	AUDITING		
9	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	2	2	41	5	4	5	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	47	P	S1	AUDITING		
10	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	48	5	4	4	4	4	5	2	4	4	2	2	2	42	5	4	5	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	45	L	S1	KönsulMan		
11	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	44	4	4	3	4	5	2	3	4	5	4	3	4	45	4	4	5	4	5	4	4	5	3	38	4	5	5	4	3	4	4	5	34	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	51	P	S1	AUDITING	
12	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	40	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	45	4	5	4	4	3	4	4	3	35	3	4	4	3	4	3	4	3	28	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	46	L	S2	AUDITING		
13	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	46	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	53	4	4	3	4	3	4	3	4	33	4	5	4	3	4	5	4	3	32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	42	L	D3	AUDITING		
14	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	46	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44	3	4	4	4	3	4	3	3	31	4	4	4	3	4	4	4	4	31	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	44	L	S1	AUDITING		
15	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	48	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	50	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	3	4	4	4	4	31	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	57	L	S1	AUDITING	
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	3	3	3	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	L	D3	AUDITING	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	3	3	3	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	P	S1	AUDITING	
18	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	39	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	41	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	4	3	4	4	5	5	5	5	35	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43	L	S1	AUDITING
19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	42	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	42	L	S1	AUDITING		
20	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	43	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	48	4	5	5	5	5	4	4	4	40	4	4	4	3	4	4	5	5	33	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	43	L	S1	AUDITING		
21	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	44	P	S1	AUDITING		
22	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	L	S2	AUDITING		
23	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	44	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	42	3	4	3	3	3	4	4	4	32	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	41	L	S1	AUDITING		
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	3	3	3	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	P	S1	AUDITING	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	4	3	4	3	3	3	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	41	L	S1	AUDITING	

55	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	43	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	45	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	48	L	S2	AUDITING
56	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	40	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39	5	4	5	3	4	3	4	3	3	34	5	3	5	3	4	4	5	4	33	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	42	P	S1	AUDITING			
57	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	45	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	53	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	3	5	5	3	5	5	5	36	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	53	P	S1	AUDITING			
58	5	4	4	4	5	3	4	3	3	4	5	44	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	51	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44	5	4	5	5	3	5	5	5	37	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	55	P	S1	AUDITING				
59	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	46	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	47	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44	5	3	5	5	3	5	5	5	36	5	4	3	5	5	3	5	4	3	5	5	3	50	P	S1	AUDITING				

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	31	52.5	52.5	52.5
	P	28	47.5	47.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	31	52.5	52.5	52.5
	P	28	47.5	47.5	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	4	6.8	6.8	6.8
	S1	51	86.4	86.4	93.2
	S2	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

BIDANG_PKRJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	AUDITING	55	93.2	93.2	93.2
	Konsultan Manajemen	1	1.7	1.7	94.9
	PERPAJAKAN	2	3.4	3.4	98.3
	SISTEM	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Mean
I1	59	3.95
I2	59	3.64
I3	59	3.93
I4	59	4.07
I5	59	4.00
I6	59	3.78
I7	59	4.19
I8	59	4.02
I9	59	3.69
I10	59	4.00
I11	59	4.07
TOTAL_I	59	43.34
Valid N (listwise)	59	

Descriptive Statistics

	N	Mean
KO1	59	4.19
KO2	59	3.85
KO3	59	4.05
KO4	59	4.24
KO5	59	3.93
KO6	59	3.31
KO7	59	3.24
KO8	59	3.81
KO9	59	3.80
KO10	59	3.51
KO11	59	3.47
KO12	59	3.41
TOTAL_KO	59	44.80
Valid N (listwise)	59	

Descriptive Statistics

	N	Mean
GK1	59	4.15
GK2	59	4.12
GK3	59	4.32
GK4	59	4.08
GK5	59	3.93
GK6	59	3.97
GK7	59	3.88
GK8	59	3.95
GK9	59	3.95
TOTAL_GK	59	36.36
Valid N (listwise)	59	

Descriptive Statistics

	N	Mean
PG1	59	4.36
PG2	59	4.10
PG3	59	4.44
PG4	59	4.05
PG5	59	4.12
PG6	59	4.44
PG7	59	4.54
PG8	59	4.46
TOTAL_PG	59	34.51
Valid N (listwise)	59	

Descriptive Statistics

	N	Mean
KA1	59	3.92
KA2	59	3.90
KA3	59	3.56
KA4	59	3.88
KA5	59	3.86
KA6	59	3.00
KA7	59	4.14
KA8	59	3.69
KA9	59	3.68
KA10	59	4.15
KA11	59	4.22
KA12	59	3.54
TOTAL_KA	59	45.54
Valid N (listwise)	59	

LAMPIRAN 6

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS

INDEPENDENSI

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.500
Bartlett's Approx. Chi-Square	1250.050
Test of Sphericity	
Df	253
Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
I1	.486	.257	-.524
I2	.277	.653	-.149
I3	-.057	.477	-.022
I4	.066	.779	.217
I5	.654	-.229	.311
I6	-.172	.471	.398
I7	.132	.616	-.338
I8	.037	.284	.252
I9	-.360	-.035	.630
I10	-.047	.121	.633
I11	.370	.454	.323
KA1	.775	.136	.259
KA2	.486	-.158	.527
KA3	-.318	.581	.043
KA4	.851	.322	-.042
KA5	.816	-.085	-.018
KA6	.395	.373	-.051
KA7	.808	.396	-.035
KA8	.743	-.445	.264
KA9	.256	.002	.532
KA10	.870	.051	-.062
KA11	.620	.041	-.188
KA12	.474	-.072	-.161

KOMITMEN ORAGNISASI

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.657
Bartlett's Approx. Chi-Square	1303.988
Test of Sphericity	
df	210
Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KO1	.703	.400	.098
KO2	.179	.246	-.063
KO3	.459	.635	.168
KO4	.598	.339	.533
KO5	.338	.769	.250
KO6	-.455	.630	-.028
KO7	-.643	-.085	.317
KO8	.110	.624	.319
KO9	.241	.623	.379
KO10	.002	.467	.760
KO11	-.163	.065	.880
KO12	-.038	-.046	.942
GK1	.759	.218	-.162
GK2	.704	.252	.528
GK3	.794	-.097	-.253
GK4	.516	.591	.399
GK5	.842	.203	.138
GK6	.619	.426	.112
GK7	.912	.200	.108
GK8	.129	.689	-.106
GK9	.554	.529	.194

GAYA KEPEMIMPINAN

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.657
Bartlett's Approx. Chi-Square	1303.988
Test of Sphericity	
df	210
Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
GK1	.759	.218	-.162
GK2	.704	.252	.528
GK3	.794	-.097	-.253
GK4	.516	.591	.399
GK5	.842	.203	.138
GK6	.619	.426	.112
GK7	.912	.200	.108
GK8	.129	.689	-.106
GK9	.554	.529	.194
KO1	.703	.400	.098
KO2	.179	.246	-.063
KO3	.459	.635	.168
KO4	.598	.339	.533
KO5	.338	.769	.250
KO6	-.455	.630	-.028
KO7	-.643	-.085	.317
KO8	.110	.624	.319
KO9	.241	.623	.379
KO10	.002	.467	.760
KO11	-.163	.065	.880
KO12	-.038	-.046	.942

PEMAHAMAN GCG

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.616
Bartlett's Approx. Chi-Square	1154.597
Test of Sphericity	
Df	190
Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
PG1	.889	.075	.021
PG2	.258	-.140	.566
PG3	.890	.098	.049
PG4	.832	.028	.105
PG5	.157	-.587	.666
PG6	.754	.087	.432
PG7	.789	.010	.205
PG8	.769	.020	.192
KO1	.612	.519	-.032
KO2	.246	.202	.352
KO3	.457	.590	.074
KO4	.244	.765	-.101
KO5	.367	.741	.157
KO6	-.060	.199	.562
KO7	-.633	-.049	.518
KO8	.205	.634	.504
KO9	.206	.735	.168
KO10	-.224	.873	.019
KO11	-.486	.647	-.018
KO12	-.512	.715	-.149

KINERJA AUDITOR

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.648
Bartlett's Approx. Chi-Square	1159.569
Test of Sphericity	
df	190
Sig.	.000

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
KA1	.780	-.063	.282
KA4	.820	.238	.361
KA5	.747	.101	.322
KA6	.227	.447	.130
KA7	.837	.328	.091
KA8	.661	-.230	.283
KA10	.850	.251	-.019
KA11	.710	.287	-.192
KO1	.704	.002	.389
KO2	.162	.033	.279
KO3	.586	.114	.519
KO4	.586	.427	.337
KO5	.458	.265	.671
KO6	-.363	-.020	.711
KO7	-.692	.428	.008
KO8	.211	.275	.736
KO9	.436	.379	.554
KO10	.166	.780	.394
KO11	-.085	.857	.096
KO12	.010	.920	.005

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.815	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	3.64	.337	.687	.473	. ^a
I5	3.95	.601	.687	.473	. ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.767	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KO1	4.24	.391	.623	.388	. ^a
KO4	4.19	.465	.623	.388	. ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.915	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GK1	28.25	12.779	.682	.704	.905
GK2	28.29	13.519	.739	.782	.899
GK3	28.08	13.562	.554	.678	.916
GK4	28.32	13.774	.709	.825	.902
GK5	28.47	12.150	.849	.873	.888
GK6	28.44	13.699	.698	.675	.902
GK7	28.53	12.495	.912	.932	.884
GK9	28.46	13.908	.627	.754	.908

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.938	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PG1	21.93	7.582	.825	.765	.917
PG3	21.85	7.683	.814	.757	.918
PG4	22.24	6.701	.780	.681	.929
PG6	21.85	7.545	.812	.703	.918
PG7	21.75	7.779	.832	.779	.917
PG8	21.83	7.281	.809	.732	.918

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.908	.914	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KA1	23.95	9.394	.707	.656	.900
KA4	23.98	9.086	.852	.881	.880
KA5	24.00	9.759	.800	.826	.886
KA7	23.73	10.442	.782	.846	.891
KA8	24.17	10.143	.634	.524	.906
KA10	23.71	10.450	.818	.812	.889
KA11	23.64	11.026	.572	.648	.910

LAMPIRAN 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06025210
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630.848	4	157.712	56.751	.000 ^a
	Residual	150.068	54	2.779		
	Total	780.915	58			

a. Predictors: (Constant), PG, I, KO, GK

b. Dependent Variable: KA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.073	2.485		-1.639	.107		
I	1.041	.276	.240	3.768	.000	.876	1.141
KO	.327	.335	.105	.978	.332	.309	3.240
GK	.589	.112	.663	5.276	.000	.226	4.434
PG	.082	.092	.072	.892	.376	.542	1.846

a. Dependent Variable: KA

Coefficient Correlations^a

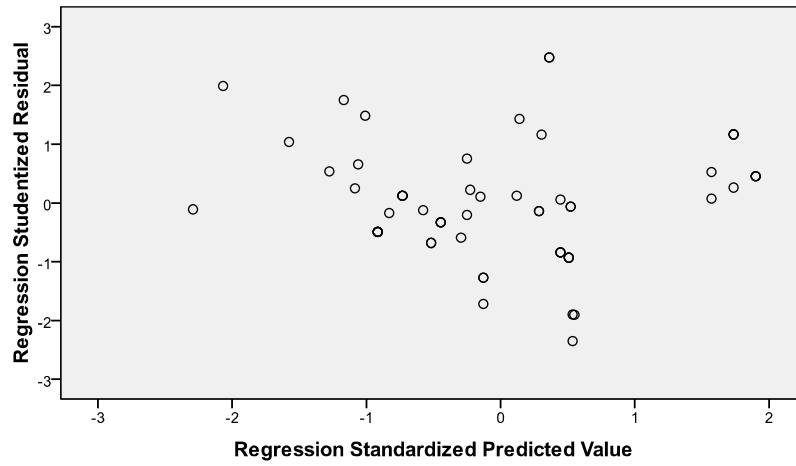
Model		PG	I	KO	GK	
1	Correlations	PG	1.000	-.075	.274	-.593
		I	-.075	1.000	-.216	.036
		KO	.274	-.216	1.000	-.773
		GK	-.593	.036	-.773	1.000
	Covariances	PG	.008	-.002	.008	-.006
		I	-.002	.076	-.020	.001
		KO	.008	-.020	.112	-.029
		GK	-.006	.001	-.029	.012

a. Dependent Variable: KA

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: KA



LAMPIRAN 8

HASIL UJI REGRESI

HASIL UJI SIMULTAN

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PG, I, KO, GK ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.699	2.285

a. Predictors: (Constant), PG, I, KO, GK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	722.549	4	180.637	34.595	.000 ^a
	Residual	281.959	54	5.221		
	Total	1004.508	58			

a. Predictors: (Constant), PG, I, KO, GK

b. Dependent Variable: KA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.771	4.328		1.796	.078
	I	-.331	.331	-.087	-1.002	.321
	KO	.573	.219	.292	2.617	.011

GK	.600	.126	.625	4.754	.000
PG	.019	.138	.015	.135	.893

a. Dependent Variable: KA

HASIL UJI PARSIAL

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.033	4.092

a. Predictors: (Constant), I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.535	2.838

a. Predictors: (Constant), KO

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.680	.674	2.376

a. Predictors: (Constant), GK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.332	3.400

a. Predictors: (Constant), PG